

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk karakter, pengetahuan, dan keterampilan seseorang, yang akan membentuk masa depan suatu bangsa. Melalui pendidikan, peserta didik dibimbing untuk mengembangkan potensi mereka secara penuh dalam aspek intelektual, moral, dan spiritual. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerahkan kehidupan bangsa. Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki karakter yang berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab.¹

Dari pengertian diatas pendidikan merupakan salah satu bagian penting dalam pengembangan manusia dan masyarakat yang berkelanjutan. Pendidikan membantu membentuk individu menjadi lebih baik, lebih cerdas, dan lebih mampu menghadapi tantangan di masa depan.² Tidak hanya berhenti pada pengembangan pribadi, pendidikan juga memiliki dampak luas dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dengan sistem pendidikan yang baik dan berkelanjutan, kita mampu menciptakan masyarakat yang sejahtera,

¹ Suparlan, "Penguatan Pendidikan Akhlak pada Pendidikan Dasar/MI." *Auladuna*,² *Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (2022): 144-154.

² Try Heni Aprilia dkk, "*Desain Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence: Strategi, Model, dan Praktik Implementatif*" Kediri: Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2026.

produktif, dan berdaya saing, yang pada akhirnya berkontribusi pada kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya suatu negara.³ Melalui pendidikan, peluang untuk memperbaiki tingkat kehidupan serta mampu membuka jalan menuju masa depan yang lebih cerah.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, berbagai tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik, Akan tetapi juga bagaimana lembaga pendidikan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh. Pendidikan tidak hanya menekankan pada aspek intelektual, tetapi juga mencakup pembentukan sikap, karakter, serta nilai-nilai yang dapat menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Oleh sebab itu, diperlukan upaya yang terarah melalui pelaksanaan program pendidikan yang mampu mendukung proses pembelajaran secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam upaya tersebut, peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan menjadi hal yang penting guna lembaga mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing unggul dan menghasilkan hasil yang berkualitas.⁵

Kualitas pendidikan tidak hanya dinilai dari hasil prestasi akademik semata, tetapi juga dari efektivitas pengelolaan lembaga, proses pembelajaran, serta kemampuan dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan demikian, diperlukan pengelolaan yang terarah serta kepemimpinan yang efektif guna pelaksanaan pendidikan dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks pendidikan Islam, madrasah memiliki peran

³ Try Heni Aprilia dkk, *Rasulullah Sang Pendidik Autentik: Refleksi Pendidikan Islam di Indonesia*, Kediri: Perkumpulan Akademi Pesantren Nusantara, 2026.

⁴ Try Heni Aprilia dkk, Santri and the Digital Divide:(The Upheaval of Pesantren Over Technological Developments in Cultural Lag Perspective), *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual* 10.3 (2025): 581-592.

⁵ Try Heni Aprilia, "Human Resource Management in Improving the Quality of Education at State Primary School," *Allimna: Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 4.01 (2025): 19-31.

strategis dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan sekaligus membekali peserta didik dengan pengetahuan umum. Selain itu, madrasah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyampai ilmu, tetapi juga sebagai tempat pembentukan kepribadian religius.⁶

Melalui proses pembelajaran yang sistematis, madrasah berupaya menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada peserta didik sebagai pedoman hidup. Selain itu, madrasah dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna tidak tertinggal oleh pendidikan umum. Oleh karena itu, untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas secara akademis dan keagamaan, sangatlah penting untuk memberikan perhatian yang optimal terhadap kualitas pendidikan di madrasah. Keberhasilan peningkatan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kepala madrasah sebagai pemimpin lembaga. Kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi berbagai program pendidikan. Kepemimpinan kepala madrasah yang efektif akan mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan.

Oleh karena itu, kepala madrasah tidak hanya berperan sebagai pengelola, tetapi juga sebagai tempat perubahan yang mampu menggerakkan seluruh komponen madrasah menuju tujuan yang telah ditetapkan.⁷ Kepala madrasah berperan strategis dalam membangun lembaga yang lebih efektif dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Peserta didik yang berkualitas diharapkan

⁶ Dina Maulidiyah Ningrum dkk, "PAI Teacher's Strategy in Improving Student Achievement at MAN PK MAN 4 Jombang.," *International Journal of Religion and Social Community* (2025).

⁷ Muwafiqus Shobri, "Peran kepala madrasah sebagai leader visioner: Strategi penguatan mutu dan integritas lembaga pendidikan Islam," *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2025): 191-210.

mampu mengembangkan potensi diri untuk menjadi pribadi yang berdampak bagi masyarakat serta negara. Untuk mewujudkan hal ini, kompetensi kepala sekolah sangat diperlukan dalam memimpin upaya peningkatan prestasi akademis maupun non-akademis siswa, penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, pengembangan potensi guru, serta pengelolaan sumber daya lainnya yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan.⁸ Dengan kepemimpinan yang kompeten, sekolah dapat memenuhi harapan masyarakat dan orang tua terkait keberhasilan pendidikan di berbagai aspek.

Salah satu pendekatan kepemimpinan yang relevan dalam konteks pendidikan merupakan kepemimpinan transformasional sebagaimana yang dinyatakan oleh Bernard M. Bass pada buku *Transformational Leadership* bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses ketika seseorang dapat memengaruhi perilaku, sikap, serta motivasi orang lain dalam suatu kelompok untuk bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan konsep tersebut, Bass mengembangkan teori kepemimpinan transformasional yang menekankan kemampuan pemimpin untuk menginspirasi serta mendorong perubahan positif dalam organisasi. Kepemimpinan transformasional terdiri atas empat komponen utama, yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, *individualized consideration*. Melalui keteladanan, motivasi yang inspiratif, dorongan terhadap pemikiran kreatif dan inovatif, serta perhatian terhadap kebutuhan individu, dengan pendekatan ini relevan untuk menganalisis peran

⁸ Try Heni Aprilia, "Asset management information system in private Islamic college environment," *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* (2025): 159-180.

kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan program pendidikan di lembaganya.⁹

Kepemimpinan itu sendiri bukan hanya sekadar kemampuan untuk memberi arahan, akan tetapi juga merupakan seni dalam mengorganisasi dan memotivasi individu atau kelompok untuk bekerja sama guna mencapai tujuan yang ditetapkan.¹⁰ Dalam hal ini, kepala madrasah sebagai pemimpin mempunyai tanggung jawab besar dalam menciptakan kondisi yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, seorang pemimpin yang baik selalu berupaya untuk menyatukan visi serta misi seluruh anggota madrasah, serta memastikan bahwa setiap upaya memiliki arah yang jelas dan menghasilkan hasil yang optimal.

Sebagai pemimpin, kepala madrasah memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan yang jelas, menatapkan visi dan misi sekolah, serta menginspirasi para guru, staf, dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.¹¹ Di antara lain dalam peran sebagai manajer, kepala sekolah dituntut untuk mengelola sumber daya sekolah secara efektif, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan sekolah. Dengan memadukan peran kepemimpinan dan juga manajemen, kepala sekolah dapat membangun lingkungan yang optimal untuk pembelajaran dan pengembangan, sehingga meningkatkan suatu kualitas pendidikan di sekolah.

⁹ Bernard M. Bass, Ronald E. Riggio, *Transformational Leadership Second Edition* (Taylor & Francis Group, 2006).

¹⁰ Try Heni Aprilia, "Asset management information system in private Islamic college environment." *Al-Hayat: Journal of Islamic Education* (2025): 159-180.

¹¹ Muhammad Sirajuddin dkk, "Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di sekolah Islam." *Jurnal Penelitian Multi disiplin Bangsa 1.7* (2024): 712-724.

Sebagai pemimpin, kepala madrasah memiliki tanggung jawab besar untuk mengelola serta mengarahkan lembaga pendidikan guna dapat mencapai kualitas yang diharapkan. Sebagaimana menurut Permendikbudristek Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2024, kepala sekolah merupakan guru yang diberikan tugas untuk memimpin pembelajaran serta mengelola satuan pendidikan. Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar terhadap keberhasilan penyelenggaraan pendidikan melalui pelaksanaan fungsi manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru maupun tenaga kependidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah tidak hanya berperan sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai pengarah, pembina, dan pengawas dalam meningkatkan mutu pendidikan, kualitas tenaga pendidik, serta pencapaian tujuan pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Dengan demikian, keberhasilan program pendidikan sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan secara efektif dan efisien.¹²

Sebagaimana yang tertera dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Anfal ayat 27.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya adalah: Wahai orang-orang yang beriman, Janganlah kalian mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan janganlah kalian mengkhianati amanah yang dipercayakan kepada kalian, sedangkan kalian mengetahui." Dalam Ayat ini menekankan pentingnya menjaga kepercayaan dan tanggung jawab, baik dalam konteks kedudukan sebagai pemimpin maupun tanggung jawab sosial. Kepala madrasah harus memastikan bahwa kepercayaan yang telah diberikan

¹² Permendikbudristek Nomor 25 Tahun 2024 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan pengawas sekolah.

kepadanya tidak disia-siakan dan dilaksanakan dengan penuh kesungguhan, sebagai bentuk komitmen terhadap amanat yang dititipkan oleh Allah SWT dan Rasul-Nya. Amanat ini mencakup upaya membangun lingkungan pendidikan yang berkualitas dan membawa manfaat bagi semua pihak terkait.¹³

Kepala madrasah adalah seseorang pemimpin dalam lingkungan madrasah yang mempunyai tanggung jawab untuk memaksimalkan potensi sumber daya manusia dan materi di sekolah, kepala madrasah bukan hanya bertugas memimpin, Akan tetapi juga memiliki peran dalam mengoordinasi, menggerakkan, serta memengaruhi guru dan staf guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Selain itu, kepala madrasah juga berperan sebagai fasilitator dalam proses pengenalan antara guru dan peserta didik, dengan tujuan membuat lingkungan belajar yang kondusif dan produktif.¹⁴

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, pendidikan di era modern tidak hanya menuntut pencapaian prestasi akademik, tetapi juga pembentukan keperibadian dan menumbuhkan spiritualitas peserta didik. Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tanggung jawab besar untuk mendidik peserta didik yang tidak hanya unggul secara intelektual, akan tetapi juga kuat secara moral dan religius. Dalam ini diperlukan inovasi dalam pengelolaan pendidikan, terutama yang mampu menghubungkan nilai-nilai islam ke dalam sistem pembelajaran. Sebagai lembaga pendidikan Islam, madrasah dituntut untuk menyediakan program yang mampu memperkuat kemampuan membaca, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an. Salah satu program yang mendukung tujuan tersebut adalah program Syahadah Al-Qur'an, yaitu program yang dirancang secara sistematis guna

¹³ Q.S Al-Anfal ayat 27.

¹⁴ Nurwinda Aulia Nasution dkk "Strategi kepala madrasah dalam optimalisasi sarana prasarana di Madrasah Aliyah," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* (2023).

meningkatkan kemampuan menghafal serta membaca Al-Qur'an secara terstruktur.¹⁵ Pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar telah dijelaskan dalam firman Allah Swt. yang memerintahkan umat Islam untuk membaca Al-Qur'an secara tartil sebagaimana tercantum dalam QS.Al-Muzzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan (tartil). Ayat tersebut menunjukkan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar, teratur, dan sesuai kaidah tajwid sehingga pemahaman serta kualitas bacaan Al-Qur'an dapat meningkat. Oleh karena itu, pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an melalui program tertentu menjadi upaya untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an secara baik dan benar.¹⁶

Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan Islam karena berkaitan dengan pembentukan karakter religius peserta didik. Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan keagamaan, keberhasilan suatu program pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh pelaksanaan program itu sendiri, tetapi juga dipengaruhi oleh peran kepala madrasah dalam merancang kebijakan, mengoordinasikan tenaga pendidik, memberikan motivasi, serta memastikan program berjalan sesuai tujuan yang ditetapkan. Kepala madrasah memiliki posisi strategis sebagai pemimpin yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan program pendidikan, sehingga keberhasilan maupun keberlanjutan

¹⁵ Hadi Auliya Asalam dkk, "Integrasi Nilai-Nilai Pesantren dalam Manajemen Sekolah dan Madrasah: Model Pengembangan Kompetensi Global dalam Pendidikan Islam," *El-Mudarris: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Kepemimpinan Sekolah*, 2025.

¹⁶ QS.Al-Muzzammil ayat 4

program sangat bergantung pada strategi kepemimpinan yang diterapkan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi program yang didukung dengan kepemimpinan efektif agar mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam, menghafal dan membaca serta memahami Al-Qur'an secara optimal.

Salah satu bentuk implementasi program tersebut terdapat di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Irsyad Al-Islamiyyah, yaitu lembaga pendidikan dasar swasta berbasis Islam yang berlokasi di Tosaren, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, tepatnya di Jalan Tembus Kaliombo Nomor 3–5. Sebagai lembaga pendidikan yang memprioritaskan pembentukan dasar keimanan sejak usia dini, MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah berupaya membina generasi yang memiliki keseimbangan antara pengetahuan umum dan pemahaman agama yang mendalam.

Salah satu program unggulan yang dilaksanakan di madrasah ini yaitu program Syahadah Al-Qur'an yang merupakan inovasi kepala madrasah guna meningkatkan kualitas pendidikan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah. Program ini bertujuan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik, sekaligus membentuk kepribadian religius, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab. Selain itu, program Syahadah Al-Qur'an memiliki karakteristik khusus berupa pemberian syahadah atau sertifikat sebagai bukti capaian peserta didik setelah memenuhi target yang telah ditetapkan. Sertifikat tersebut dapat dimanfaatkan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, seperti Madrasah Tsanawiyah (MTs) maupun pondok pesantren melalui jalur prestasi.

Keberhasilan pelaksanaan program syahadah Al-Qur'an tentu tidak terlepas dari peran penting kepala madrasah dalam merancang kebijakan, mengoordinasikan guru, memberikan motivasi, serta melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan

program guna mengetahui tingkat pencapaian kemampuan dan perkembangan peserta didik.¹⁷ Dengan demikian, kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor penting dalam memastikan program berjalan secara efektif dan berkelanjutan. Program ini juga menarik untuk dikaji karena belum banyak penelitian yang membahas peran kepemimpinan kepala madrasah dalam pelaksanaan program Syahadah Al-Qur'an. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kepemimpinan Transformasional dalam Peningkatan Program Syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.”**

B. Fokus Penelitian

Adapun paparan diatas maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran kepemimpinan transformasional dalam merancang dan melaksanakan program syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri?
2. Bagaimana upaya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kompetensi guru program Syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri?
3. Bagaimana dampak kepemimpinan transformasional dalam program syahadah Al-Quran terhadap pengembangan potensi peserta didik di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri?

¹⁷ Zainal Abidin dkk, “Pengembangan bakat dan minat peserta didik di madrasah ibtidaiyah mifahul muna kesilir banyuwangi,.” *EDUCARE Journal of Primary Education*, 2021.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran kepemimpinan transformasional dalam merancang dan melaksanakan program syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.
2. Untuk mengetahui upaya kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kompetensi guru program syahadah Al-Qur'an di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.
3. Untuk mengetahui dampak kepemimpinan transformasional dalam program syahadah Al-Qur'an terhadap pengembangan potensi peserta didik di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian yang dilakukan di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri diharapkan memberi manfaat antara lain:

- a. Menambah referensi mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam program syahadah Al-Qur'an.
- b. Memberikan dasar teoritis bagi penelitian selanjutnya terkait dengan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam program syahadah Al-Qur'an, khususnya di tingkat sekolah dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan serta menambah ilmu pengetahuan tentang peran kepemimpinan kepala madrasah dalam program syahada Al-

Qur'an di Mi Al-Iryad Al-Islamiyah Kota Kediri, serta menjadikan peneliti lebih bisa berfikir kritis.

b. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi kepala madrasah dalam menerapkan peran kepemimpinan untuk meningkatkan efektivitas Program Syahadah Al-Qur'an. Dengan peran kepemimpinan yang tepat, kepala madrasah dapat mengelola program ini secara lebih optimal, meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an, serta memotivasi guru dan siswa dalam pencapaian target hafalan.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi sekolah dalam mengembangkan program pendidikan yang berbasis agama yang lebih terstruktur. Hal ini dapat meningkatkan reputasi sekolah sebagai institusi pendidikan yang unggul dalam aspek keagamaan, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan, baik dari segi akademik maupun spiritual.

d. Bagi Peneliti Akan Datang

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah serta pengelolaan program syahadah Al-Qur'an, serta dapat dijadikan landasan bagi penelitian lebih lanjut dalam konteks yang lebih luas.

E. Definisi Konsep

1. Peran Kepemimpinan Transformasional

Peran merupakan sesuatu tindakan individu yang berkaitan dengan tugas dalam kedudukannya dalam suatu kelompok sosial. Selain itu Peran juga dapat diartikan sebagai tindakan yang ditetapkan dan diharapkan dari banyak orang yang berada dalam posisi tertentu. Peran menuntut adanya sikap dan tindakan yang selaras dengan harapan tersebut. Artinya merupakan setiap posisi mempunyai peran tersendiri yang dapat terlihat dari bagaimana seseorang menunjukkan perilakunya.¹⁸

Kepemimpinan adalah kemampuan dan kesiapan yang dimiliki seseorang guna memengaruhi orang lain. Hal ini meliputi kemampuan untuk mendorong, mengajak, membimbing, serta menggerakkan orang lain agar menerima pengaruh tersebut. Dengan demikian, seorang pemimpin tidak hanya memiliki wewenang saja, tetapi juga mampu membimbing dan memotivasi orang lain untuk mengikuti arahan atau visi yang disampaikan secara lebih efektif.¹⁹

Menurut Bass bahwa seorang pemimpin yang menjadi teladan bagi para pengikutnya, serta seseorang yang berperilaku selaras dengan nilai-nilai yang dianut, akan lebih mudah dalam menumbuhkan komitmen terhadap nilai, tujuan, atau standar perilaku dalam kelompok atau organisasi. Berdasarkan penjelasan tersebut, peran kepemimpinan dapat diartikan sebagai perilaku yang dilakukan oleh seseorang dengan sesuai posisinya sebagai seorang pemimpin.²⁰

¹⁸ Sana, dkk, *Peran kepemimpinan pendidikan.*" Karimah Tauhid 2.1 (2023).

¹⁹ Burhanuddin, "Kepemimpinan pendidikan islam." *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam dan Pendidikan*, (2019).

²⁰ Harsoyo Roni, "Teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. Southeast Asian Journal of Islamic Education Management," *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 2022.

Kepemimpinan transformasional menurut Bass yaitu menekankan pada kemampuan pemimpin dalam memberikan inspirasi serta mendorong perubahan positif dalam organisasi. Kepemimpinan transformasional dapat dilihat melalui empat komponen utama yang dapat dioperasionalkan ke dalam beberapa indikator yaitu *idealized influence*, *inspirational motivation*, *intellectual stimulation*, dan *individualized consideration*

Bernard Bass menjelaskan bahwa “*Transformational leaders transform the personal values of followers to support the vision and goals of the organization by fostering an environment where relationships can be formed and by establishing a climate of trust in which visions can be shared.*” Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa pemimpin transformasional mampu mengubah nilai-nilai pribadi pengikut untuk mendukung visi dan tujuan organisasi dengan menciptakan lingkungan yang mendukung terbentuknya hubungan yang baik serta membangun kepercayaan sehingga visi organisasi dapat dipahami dan dijalankan bersama.²¹

Selain itu, Bernard Bass secara operasional memaknai kepemimpinan transformasional sebagai “*Leadership and performance beyond expectations*” yang berarti kepemimpinan dan kinerja yang mampu melampaui harapan.²² Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan pemimpin dalam memengaruhi, memotivasi, membangun kepercayaan, serta mengembangkan potensi bawahan sehingga mampu mencapai tujuan organisasi dengan hasil yang melebihi target atau harapan yang ditetapkan.

²¹ Sinaga dkk, “Konsep kepemimpinan transformasional,” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2021.

²² Sinaga dkk, “Konsep kepemimpinan transformasional.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, kepemimpinan transformasional merupakan kemampuan pemimpin dalam memengaruhi, memotivasi, membangun kepercayaan, serta mengembangkan potensi bawahan sehingga mampu mencapai tujuan organisasi secara optimal. Dalam penelitian ini, kepemimpinan transformasional dimaknai sebagai peran kepala madrasah dalam meningkatkan program syahadah Al-Qur'an melalui motivasi, keteladanan, inovasi, dan perhatian terhadap kebutuhan guru maupun peserta didik.

2. Program Syahadah Al-Qur'an

Menurut Arikunto program yaitu suatu kegiatan yang dijalankan dengan perencanaan yang matang dilakukan secara bersama dan dapat berjalan dengan waktu yang cukup panjang²³ Syahadah adalah sebuah surat resmi yang diberikan kepada seseorang yang mendapatkan sebuah penghargaan atau seseorang yang telah lulus dalam suatu pembelajaran tertentu. Sedangkan pengertian Al-Qur'an dapat diartikan kalamullah mukjizat yang diturunkan kepada Nabi atau Rasul melalui perantara Malaikat Jibril, dan siapa saja yang membacanya akan memperoleh pahala dan dinilai sebagai ibadah.²⁴

Program Syahadah Al-Qur'an dalam penelitian merujuk pada sebuah program pendidikan di madrasah yang dirancang untuk memastikan bahwa peserta didik menghafal dan memahami Al-Qur'an secara menyeluruh. Program ini mencakup kegiatan seperti penghafalan rutin, pembimbingan oleh pengajar ahli, serta evaluasi hafalan untuk memastikan kualitas hafalan dan tingkat bacaan siswa terhadap Al-Qur'an. Kegiatan dalam program ini meliputi hafalan rutin, bimbingan

²³ Yosi Hosmi Hardiansah, "Pelaksanaan Program Tahfidz Qur'an Dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Pada Anak," *Innovative: Journal Of Social Science Research* Vol.3, No. 3 (2023).

²⁴ Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an Bagi Manusia," *Al-I'jaz: Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* Vol.1, No. 2 (2019) Doi.Org/10.53563/Ai.V1i2.21.

dari pengajar yang kompeten, serta evaluasi untuk mengukur kualitas hafalan dan bacaan peserta didik. Diakhir program, peserta didik yang telah mengikuti ujian akan mendapatkan sertifikat resmi sebagai bukti telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh sekolah.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diperoleh dari sumber karya ilmiah. Penelitian terdahulu terdapat satu tema yang hampir sama dengan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu berkaitan dengan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam program syahadah Al-Quran di MI Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kota Kediri. Kajian penelitian terdahulu berfungsi untuk membedakan isi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu antara lain :

1. Fira Astika (2025). Dalam skripsinya yang berjudul “Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTS Alkhairaat Tinombo”, Universitas Islam Negeri (UIN) Datuk Karama, Palu, Sulawesi Tengah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTS Alkhairaat Tinombo, selain itu, peneliti juga mengidentifikasi faktor penghambat dan pendukung kepala madrasah dalam upaya meningkatkan kinerja guru di MTS Alkhairaat Tinombo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Alkhairaat Tinombo tercermin melalui fungsinya sebagai educator, supervisor, dan

motivator. Adapun faktor yang menjadi hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru yaitu jumlah guru dan pegawai yang berstatus PNS lebih sedikit dibandingkan guru honorer, sehingga berdampak pada rendahnya penghasilan yang diterima oleh guru honorer. Selain itu, kemampuan dasar yang dimiliki oleh masing-masing guru juga turut memengaruhi kinerja mereka. Sementara itu faktor pendukungnya merupakan adanya rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang kuat di lingkungan madrasah, serta komunikasi yang baik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih maksimal.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu membahas terkait peran kepemimpinan kepala madrasah serta pada metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian yang mana pada penelitian terdahulu berfokus dalam meningkatkan kinerja guru di MTS Alkhairaat Tinombo. sedangkan peneliti berfokus pada peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri.²⁵

2. Puji Saputra (2021). Dalam skripsi berjudul "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Di Mi Al Khairiyah Kampung Baru Bandar Lampung". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius di MI Al Khairiyah Kampung Baru

²⁵ Fira Astika, "*Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MTS Alkhairaat Tinombo*," Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu Sulawesi Tengah 2025.

Bandar Lampung, yang meliputi beberapa aspek, yaitu: (1) membimbing (2) memberikan motivasi, dan (3) pengambilan keputusan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah di MI Al-Khairiyah Kampung Baru Bandar Lampung memberikan pengaruh yang besar dalam mengembangkan budaya religius, di mana kepala madrasah berperan sebagai pengarah dengan mendorong terciptanya hubungan yang harmonis serta menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan seperti tahfidz, tahsin, shalat berjamaah, shalat dhuha, Jum'at berkah, istighosah, sedekah, serta puasa hari senin sampai kamis. Selain itu, kepala madrasah juga memotivasi kepada guru dan peserta didik melalui pemberian penghargaan, serta dalam pengambilan keputusan melibatkan berbagai pihak seperti yayasan, guru, dan wali murid sehingga terjalin kerja sama yang dapat mendukung penguatan budaya religius di madrasah.

Persamaan pada penelitian ini terletak pada keduanya sama-sama mengkaji peran kepemimpinan kepala madrasah serta menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian, dimana penelitian terdahulu berfokus pada peran kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan budaya religius di MI Al Khairiyah Kampung Baru Bandar Lampung. Sedangkan peneliti berfokus pada peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri.²⁶

²⁶ Puji Saputra, *“Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Budaya Religius Di Mi Al Khairiyah Kampung Baru Bandar Lampung,”* Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021.

3. Oepyt Risky Laelatuzzahro (2021). Dalam skripsi berjudul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Assalam Bandar Lampung". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah dalam pengelolaan program hafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Bandar Lampung Assalam. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan ilmu pendidikan dan ilmu kepemimpinan. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam pengelolaan Program Hafalan Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Assalam Bandar Lampung berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari peran kepala sekolah dalam menggerakkan, membimbing, membangun komunikasi, serta memotivasi guru, pembimbing hafalan, dan siswa dalam pelaksanaan program. Kondisi ini membuktikan bahwa Program Tahiz dijalankan secara optimal, yang juga dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mencapai target hafalan Al-Qur'an.

Persamaan dalam penelitian ini merupakan keduanya mengkaji peran kepemimpinan kepala madrasah dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Perbedaanya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian pada penelitian terdahulu berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dalam program tahfidz Al-Qur'an di sekolah dasar Islam Assalam Bandar Lampung. Semenetara peneliti berfokus pada

peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri.²⁷

4. Harisma (2020). Dalam tesis berjudul "Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Qur'anic Generation Development Program (QGDP) Di SD Islamathirah 1 Kajaolalido Makassar", Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi peranan Kepala Sekolah terhadap pelaksanaan program Qur'anic generation development program (tahsin, tahfiz) dan tadabbur al-Qur'an) di SD Islam Athirah I Kota Makassar.

Berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa, pembelajaran Al-Qur'an di SD Athirah 1 Makassar melalui tahsin, tahfiz, dan tadabbur dilakukan dalam tujuh tahapan yaitu: (1) kegiatan pembukaan, yang dilakukan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar melalui salam pembuka dan doa sebelum pembelajaran Al-Qur'an dimulai. (2) pengulangan, dengan mengulas kembali materi sebelumnya sebagai penghubung dengan materi yang akan dipelajari. (3) pengenalan konsep, berupa penyampaian materi atau pokok bahasan yang akan diajarkan. (4) pemahaman konsep, yaitu upaya memahami siswa dengan melatih siswa membaca contoh kalimat yang terdapat pada isi pembelajaran untuk memperdalam pemahaman siswa (5) latihan, yang dilakukan dengan mengulang-ulang contoh pada materi dan halaman latihan untuk melancarkan bacaan siswa. (6) evaluasi, berupa pengamatan dan penilaian kemampuan serta kualitas bacaan siswa secara individual melalui buku

²⁷ Oepyt Risky Laelatuzzahro, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Assalam Bandar Lampung", Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2021.

prestasi. dan (7) penutup, yang dilakukan dengan membaca doa penutup dan diakhiri dengan salam.

Persamaan dalam penelitian ini merupakan terletak pada pembahasan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam program hafalan Al-Qur'an, serta penggunaan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Perbedaannya terletak pada fokus dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya berfokus pada peran kepemimpinan kepala sekolah dalam pelaksanaan "Qur'anic Generation Development Program (QGDP)" di SD Islamathirah 1 Kajaolalido, Makassar. Sedangkan peneliti berfokus pada peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri.²⁸

5. Retno Sundry (2025). Dalam tesis berjudul "Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Program Tahfidz Di MI Ma'arif Mangunsuman 1 Ponorogo", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis beberapa aspek pemimpin transformasional kepala madrasah, Aspek tersebut meliputi motivasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program tahfidz, Stimulus intelektual kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program inspirasi tahfidz, serta Implikasi dari kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program tahfidz di MI Ma'arif Mangunsuman 1 Ponorogo.

²⁸ Harisma, "Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pelaksanaan Qur'anic Generation Development Program (QGDP) Di SD Islamathirah 1 Kajaolalido Makassar", Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar 20220.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi inspirasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program tahfidz yakni dengan penyampaian visi, misi yang jelas, memberikan contoh yang baik, serta pemberian apresiasi. Selain itu, stimulus intelektual juga terlihat dari upaya kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas program tahfidz, yakni dengan Inovasi dan kreasi yang kreatif, Menciptakan suasana terbuka, menerima kritik dan saran, serta membangun positif. Implikasi kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program tahfidz yaitu peningkatan jumlah hafalan siswa, dukungan dari orang tua, dan semangat guru dalam mengajar.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada sama-sama mengkaji peran kepemimpinan kepala sekolah dalam program tahfidz di jenjang sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan pada metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitian dan lokasi penelitian yang mana pada penelitian terdahulu berfokus dalam kepemimpinan transformasional kepala madrasah dalam meningkatkan mutu program tahfidz di MI Ma'arif Mangunsuman 1 Ponorogo. Sedangkan peneliti berfokus pada peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri.²⁹

6. Arbani (2025). Dalam tesis berjudul "Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanwiyah

²⁹ Retno Sundary, "*Kepemimpinan Transformasional Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Program Tahfidz Di MI Ma'arif Mangunsuman 1 Ponorogo*", Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo 2025.

Negeri 5 Mandailing Natal” Tujuan pada penelitian ini untuk menganalisis peranan kepemimpinan kepala madrasah serta mengidentifikasi faktor penghambat dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Mandailing Natal.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa kepala madrasah menjalankan fungsi sebagai edukator, administrator, supervisor, dan leader. Peran tersebut berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam melalui guru yang berpendidikan tinggi dan peran aktif pada peserta didik. serta keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti rendahnya kedisiplinan siswa, keterbatasan sarana dan prasarana, rendahnya motivasi guru non-PNS, serta faktor wilayah.

Persamaan dalam penelitian ini terletak pada fakta bahwa keduanya mengkaji peran kepemimpinan kepala madrasah, serta menggunakan pendekatan pada metode kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian serta lokasi penelitian yang mana pada penelitian terdahulu berfokus dalam peranan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Mandailing Natal. Sedangkan peneliti berfokus pada peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri.³⁰

7. Mulyadi (2021). Dalam tesis berjudul ”Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di Madrasah

³⁰ Arbani, “Peranan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Mandailing Natal”, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidipuan 2023.

Ibtidaiyah Negeri 5 Jember”. Adapun tujuan penelitian ini yaitu (1) mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah sebagai leader dalam mengembangkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember, dan (2) mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah sebagai manajer dalam mengembangkan profesionalisme guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember. Penelitian ini menggunakan landasan teori dari Stephen P. Robbins, KI Hajar Dewantara, Gary Yukl, Mulyasa, dan Wahjosumidjo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember sangat berpengaruh dalam mengembangkan profesionalisme guru. Sebagai *leader*, kepala madrasah bersikap kreatif, memberi keteladanan, menciptakan pembaruan program, membangun kedisiplinan, serta memotivasi guru dengan melibatkan mereka dalam setiap kegiatan dan memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan. Sebagai *manajer*, kepala madrasah menyusun, melaksanakan, dan mengevaluasi program kerja melalui pelatihan, KKG, supervisi kelas, penilaian kinerja guru, serta pembaruan perangkat pembelajaran. Seluruh upaya tersebut didukung dengan evaluasi rutin dan penyediaan sarana untuk meningkatkan kompetensi profesional guru secara berkelanjutan.

Persamaan penelitian ini terdapat pada kajian yang sama, yaitu membahas terkait peran kepemimpinan kepala sekolah serta pada metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus dan lokasi penelitian, penelitian terdahulu fokus pada peranan kepemimpinan kepala madrasah dalam mengembangkan profesionalisme

guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember. Sedangkan peneliti berfokus pada peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri.³¹

Berdasarkan penelitian terdahulu menunjukkan adanya *gap* signifikan dengan penelitian terdahulu dengan penelitian diangkat oleh peneliti. Sebagian besar penelitian terdahulu banyak mengkaji terkait dengan peran kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru, dalam mengembangkan budaya religius, dalam program hafalan Al-Qur'an, pelaksanaan Program Pembinaan Generasi Al-Qur'an (QGDP, peningkatan mutu program Tahfidz, peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan profesionalisme guru. Namun belum ada yang spesifik mengkaji terkait dengan "Peran kepemimpinan transformasional dalam peningkatan program syahadah di MI Al-Irsyad Al-Iskamiyyah Kota Kediri".

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada kajian mengenai peran kepemimpinan kepala madrasah dalam program syahadah Al-Qur'an. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada perencanaan dan pelaksanaan program, tetapi juga mengkaji upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi guru serta dampak program terhadap pengembangan potensi peserta didik. Selain itu, Program Syahadah Al-Qur'an memiliki karakteristik khusus berupa pemberian syahadah atau sertifikat sebagai bukti capaian peserta didik setelah memenuhi target yang ditetapkan. Karakteristik tersebut menjadi salah satu keunikan program dan masih terbatas dikaji dalam penelitian sebelumnya.

³¹ Mulyadi, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember", Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Jember 2021.